



III

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA PEKANBARU

Liza Ulfiana¹, Nurhayanti², Nurhayati Lubis³, Al Putri Oktavia⁴

¹ STAI Al Kifayah Riau, lizaulfiana18@gmail.com

² STAI Al Kifayah Riau, nurhayanti1215@gmail.com

³ STAI Al Kifayah Riau, lubisnurhayati3108@gmail.com

⁴ Politeknik Negeri Sriwijaya, alputrioktavia@gmail.com⁴

Abstract This study used a sample of 394 respondents. Based on the results of the t- and f-tests, it was concluded that, partially or individually, the information system variable influences the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises, while the information technology variable, based on the partial or individual test results, influences the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises. The simultaneous test results for the accounting information system and information technology variables significantly influence the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises in Pekanbaru City.

Keywords: Accounting information systems, information technology, and the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises

Keywords digital financial literacy 1; financial inclusion 2; fintech 3; PKH 4; community service 5

Corresponding Author : Al Putri Oktavia

First name Last name

Affiliation, Country; Politeknik Negeri Sriwijaya; alputrioktavia@gmail.com

LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam menopang perekonomian Indonesia. Keberadaan UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, tetapi juga berperan besar dalam menciptakan lapangan kerja serta mendorong pertumbuhan ekonomi baik di tingkat daerah maupun nasional. Dalam kondisi perekonomian yang terus berkembang dan persaingan usaha yang semakin ketat di era globalisasi, peningkatan kinerja UMKM menjadi hal yang krusial dan memerlukan perhatian dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, akademisi, dan pelaku usaha.



Di tingkat daerah, Kota Pekanbaru sebagai ibu kota Provinsi Riau menunjukkan perkembangan UMKM yang cukup pesat. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (Diskop UKM) Kota Pekanbaru, jumlah UMKM mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2024, jumlah pelaku UMKM tercatat sekitar 26.684 unit, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah sekitar 25.074 unit. Peningkatan ini mencerminkan adanya pertumbuhan aktivitas usaha masyarakat di Kota Pekanbaru.

Pertumbuhan UMKM di Kota Pekanbaru sebagian besar didorong oleh sektor kuliner dan ekonomi kreatif. Kedua sektor ini memiliki peran yang signifikan dalam menggerakkan ekonomi lokal karena mampu melibatkan masyarakat secara luas dalam kegiatan ekonomi produktif. Meskipun demikian, peningkatan jumlah UMKM juga diiringi dengan berbagai tantangan, khususnya terkait kemampuan pelaku usaha dalam mengelola dan mengembangkan usahanya secara efektif dan efisien di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif.

Kinerja UMKM tidak dapat dinilai hanya berdasarkan penambahan jumlah pelaku usaha, melainkan juga dari kemampuan usaha tersebut dalam menghasilkan kinerja yang optimal. Kinerja tersebut dapat dilihat dari aspek keuntungan usaha, efisiensi operasional, serta kemampuan untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Untuk mencapai kinerja yang optimal, UMKM membutuhkan pengelolaan usaha yang terencana dan sistematis, termasuk dalam hal pengelolaan informasi dan pencatatan keuangan.

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan usaha adalah penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang dirancang untuk mengelola proses pencatatan, pengolahan, dan penyajian informasi keuangan secara terintegrasi. Melalui penerapan SIA yang baik, pelaku UMKM dapat memperoleh informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan serta evaluasi kinerja usaha.

Namun, pada kenyataannya masih banyak UMKM yang belum menerapkan Sistem Informasi Akuntansi secara optimal. Sebagian pelaku usaha masih menggunakan metode pencatatan manual atau pencatatan sederhana yang tidak terstruktur dengan baik. Kondisi ini menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan menjadi kurang lengkap dan kurang akurat, sehingga menyulitkan pelaku UMKM dalam melakukan perencanaan keuangan,

pengendalian biaya, serta penilaian terhadap kinerja usahanya. Akibatnya, potensi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha menjadi kurang maksimal.

Selain Sistem Informasi Akuntansi, pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) juga menjadi faktor penting dalam pengelolaan UMKM di era digital. Teknologi informasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas bisnis modern dan berperan sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta daya saing usaha. Dalam konteks UMKM, pemanfaatan teknologi informasi dapat berupa penggunaan aplikasi akuntansi digital, pemasaran melalui media sosial dan marketplace, sistem pembayaran elektronik, serta pengelolaan data pelanggan.

Pemanfaatan teknologi informasi memberikan peluang besar bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja usaha, terutama dalam hal pemasaran, pelayanan pelanggan, dan perluasan akses pasar. Meskipun demikian, tingkat pemanfaatan teknologi informasi oleh UMKM di Kota Pekanbaru masih bervariasi. Sebagian pelaku usaha telah memanfaatkan teknologi digital dengan baik, namun masih banyak yang belum mengadopsi teknologi secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai kendala, seperti keterbatasan kemampuan digital, biaya penerapan teknologi, serta rendahnya pemahaman mengenai manfaat teknologi informasi bagi pengembangan usaha.

Dalam kondisi tersebut, penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan pemanfaatan Teknologi Informasi seharusnya menjadi fokus utama bagi pelaku UMKM di Kota Pekanbaru. Penerapan SIA yang memadai dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan dan transparansi usaha, sementara pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan daya saing di tengah perkembangan ekonomi digital.

Meskipun perkembangan UMKM di Kota Pekanbaru menunjukkan tren yang positif dari segi kuantitas, masih diperlukan upaya evaluasi dan peningkatan secara berkelanjutan, khususnya dalam aspek penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi. Hal ini penting agar UMKM tidak hanya berkembang dari sisi jumlah, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas kinerja usahanya secara berkelanjutan dalam menghadapi persaingan di masa mendatang.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini perlu dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi

Informasi terhadap kinerja UMKM di Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam upaya peningkatan kualitas kinerja UMKM, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku usaha dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi pengembangan UMKM di era digital.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi terhadap kinerja UMKM melalui pengukuran variabel-variabel penelitian secara objektif dan analisis statistik.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di Kota Pekanbaru. Waktu penelitian direncanakan berlangsung pada tahun 2024/2025, mencakup tahap pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan laporan penelitian.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Pekanbaru, yaitu sebanyak 26.684 UMKM.

Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error tolerance) sebesar 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N e^2)$$

$$n = 26.684 / (1 + 26.684 \times 0,05^2)$$

$$n = 26.684 / (1 + 66,71)$$

$$n = 26.684 / 67,71$$

$$n \approx 394 \text{ responden}$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling, sehingga setiap UMKM dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Kota Pekanbaru.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Pengukuran jawaban responden menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu: Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju dan Sangat Setuju.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Sistem Informasi Akuntansi (X_1)

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan guna mendukung pengambilan keputusan usaha. Indikator: Kemudahan penggunaan system, Ketepatan dan keakuratan informasi keuangan, Ketepatan waktu penyajian laporan dan Kelengkapan informasi akuntansi.

Teknologi Informasi (X_2)

Teknologi Informasi adalah pemanfaatan perangkat teknologi dalam mendukung aktivitas operasional dan manajerial UMKM. Indikator: Penggunaan aplikasi atau software digital, Pemanfaatan media digital untuk pemasaran, Penggunaan sistem pembayaran digital dan Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan data usaha.

Kinerja UMKM (Y)

Kinerja UMKM merupakan tingkat pencapaian hasil usaha yang dilihat dari aspek keuangan dan non-keuangan. Indikator: Peningkatan pendapatan usaha, Efisiensi operasional, Pertumbuhan usaha, dan Kemampuan bersaing.

Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi pengolah data statistik seperti SPSS. Tahapan analisis data meliputi: Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), Analisis regresi linear berganda, Uji hipotesis (uji t dan uji F) dan Uji koefisien determinasi (R^2)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai apakah kuesioner valid atau tidaknya. Pengujian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian dapat diukur dari item-item pertanyaan dengan tepat. Data dianggap valid jika nilai r hitung > dari r tabel. Berikut ini tabel hasil dari uji validitas.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	P1	0,545	0,148	Valid
	P2	0,435	0,148	Valid
	P3	0,674	0,148	Valid
	P4	0,653	0,148	Valid
	P5	0,562	0,148	Valid
	P6	0,534	0,148	Valid
	P7	0,682	0,148	Valid
Teknologi Infomasi (X2)	P8	0,674	0,148	Valid
	P9	0,733	0,148	Valid
	P10	0,467	0,148	Valid
	P11	0,653	0,148	Valid
	P12	0,578	0,148	Valid
	P13	0,567	0,148	Valid
	P14	0,456	0,148	Valid
Kinerja UMKM (Y)	P15	0,578	0,148	Valid
	P16	0,468	0,148	Valid
	P17	0,467	0,148	Valid
	P18	0,467	0,148	Valid
	P19	0,567	0,148	Valid
	P20	0,578	0,148	Valid
	P21	0,545	0,148	Valid

Berdasarkan dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa r Hitung lebih besar dari r Tabel yang artinya bahwa data yang telah diolah valid.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah uji hubungan antara akurasi instrument pada pengukuran yang akan diukur dan mengenai seberapa akurat apabila dilakukan penelitian dan pengukuran ulang. Dimana suatu variabel dinyatakan reliabel dengan ketentuan kriteria yakni nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dapat dikatakan hasil data tersebut reliabil.

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's	Ket
Sistem Informasi Akuntansi	0,788	Reliabel
Teknologi Informasi	0,784	Reliabel
kinerja UMKM	0,888	Reliabel

Nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, dan kinerja UMKM yang mana nilai besaran setiap variabel lebih besar dari nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dan nilai sig semua item < 0,05 maka dikatakan reliabel.

Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui variabel independent terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil olahan data SPSS dari uji regresi berganda adalah :

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.346	3.367		4.678	0
X1	3.125	2.976	4.125	4.765	0.002
X2	3.278	2.638	3.875	3.435	0.004

Dari tabel diatas uji regresi berganda maka dapat diperoleh regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 4.346 + 4.125_1 + 3.875_2 + e$$

Dari hasil pembahasan diatas diketahui : konstantan sebesar 4.346 menyatakan bahwa jika :

Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 4.346. Tanda positif ini dapat diartikan bahwa adanya pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yang meliputi sistem informasi akuntansi (X1) dan teknologi informasi (X2) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai kinerja UMKM adalah 4.346.

Koefisien regresi untuk variabel system informasi akuntansi (X1) yaitu sebesar 4.125 dan memiliki pengaruh positif. Positif ini menyatakan hubungan searah, yaitu setiap kenaikan satu satuan variabel bebas system informasi akuntansi akan mempengaruhi

variabel kinerja UMKM sebesar 4,12% dengan syarat bahwa variabel bebas lainnya bernilai tetap.

Koefisien regresi untuk variabel teknologi informasi (X2) sebesar 3.875 dan memiliki pengaruh positif. Positif menyatakan hubungan searah, dimana kenaikan satu satuan variabel bebas sistem informasi akuntansi akan mempengaruhi variabel terikat kinerja keuangan UMKM sebesar 3,87% dengan syarat bahwa variabel bebas lainnya bernilai tetap.

Untuk melakukan pengujian variabel independen (system informasi akuntansi dan teknologi informasi) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (kinerja UMKM) maka pengujian yang dilakukan adalah uji t. Untuk lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut:

1. Variabel sistem informasi akuntansi memiliki t hitung sebesar 4.765 sedangkan t tabel sebesar 1.638 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar 0,02 yang artinya lebih kecil dari taraf nyata signifikansi sebesar 0.05. Maka H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM.
2. Variabel teknologi informasi memiliki t hitung sebesar 3.435 sedangkan t tabel sebesar 1.638 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar 0,04 yang artinya lebih kecil dari taraf nyata signifikansi sebesar 0.05. Maka H2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan teknologi informasi (X2) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM.

Uji simultan (uji F) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama - sama terhadap variabel dependen dengan melihat nilai signifikan F. berikut ini tabel dari uji F pada penelitian ini :

Table 4. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	509.044	3	112.432	27.422	.000 ^b
Residual	442.431	389	6.231		
Total	675.124	393			

Dari tabel diatas maka dapat diketahui hasil uji Anova (*analysis of varians*) atau uji F, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 27.422 sedangkan F_{tabel} sebesar 3.134 dengan signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf yang ditentukan $\alpha = 0,05$ nilai mengindikasikan bahwa sistem informasi akuntansi (X₁) dan teknologi informasi (X₂) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap

kinerja UMKM (Y).

Secara umum koefisiensi determinasi (R^2) digunakan sebagai informasi mengenai kecocokan suatu model. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Hasil uji dari koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Table 5. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 ^a	0.881	0.864	8.13480

Pada tabel diatas menunjukan bahwa, nilai R sebesar 0,864 atau 86,4%. Nilai R^2 atau R Square sebesar 0.881 atau 88,1%. Hal ini berarti variabel sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi mempengaruhi kinerja UMKM sebesar 86,4% dan sisanya 13,6% dipengaruhi dengan faktor lain selain dari kinerja UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pada hasil uji variabel (X_1) sistem informasi akuntansi memiliki t hitung sebesar 4.765 sedangkan t tabel sebesar 1.638 sehingga t hitung > t tabel dengan signifikansi sebesar 0,02 yang artinya lebih kecil dari taraf nyata signifikansi sebesar 0.05. Maka H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial sistem informasi akuntansi (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Yang mana penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara statistik terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Semakin baik sistem informasi akuntansi diimplementasikan, kemungkinan besar kinerja usaha tersebut juga akan meningkat. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah salah satu instrumen yang dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi UMKM, semakin tinggi pengetahuan seseorang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi maka semakin baik kinerja usahanya. Oleh karena itu, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat berperan penting dalam meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi pada UMKM di Kota Pekanbaru. Dengan penerapan SIA yang baik, seluruh aktivitas keuangan seperti penjualan, pembelian,

pengeluaran, dan penerimaan kas dapat dicatat secara akurat dan real-time, sehingga memudahkan pemilik usaha dalam memantau kinerja usahanya. Dengan demikian, hasil ini memperkuat hipotesis bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, serta memberikan dasar yang kuat untuk mendorong UMKM di kota Parepare agar lebih memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pengelolaan usaha mereka.

Sedang variabel teknologi informasi memiliki thitung sebesar 3.435 sedangkan t tabel sebesar 1.638 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar 0,04 yang artinya lebih kecil dari taraf nyata signifikansi sebesar 0.05. Maka H_2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan teknologi informasi (X_2) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Yang mana hasil ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki peran penting dan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, sehingga mendukung pentingnya integrasi teknologi dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah. Salah satu faktor keberhasilan UMKM adalah adanya pasar yang luas dan jelas untuk produk mereka. Untuk mendukung perkembangan usaha, para pelaku UMKM di kota Parepare perlu memanfaatkan Teknologi Informasi (TI), khususnya untuk pemasaran dan penjualan secara online melalui internet, baik itu e-commerce ataupun media sosial. Ada beberapa strategi pemasaran digital ini tidak hanya mempercepat proses promosi dan penjualan, tetapi juga memberikan data dan insight yang berguna untuk memahami perilaku konsumen dan mengembangkan produk sesuai kebutuhan pasar yang tentunya sangat berdampak pada kinerja UMKM di kota Pekanbaru.

Untuk hasil uji f atau disebut juga hasil simultan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Pekanbaru. Hasil analisis menunjukkan bahwa kombinasi penerapan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi memungkinkan pelaku UMKM mengelola keuangan secara lebih akurat dan efisien sekaligus memperluas akses pasar melalui platform digital. Namun, tantangan implementasi secara bersamaan ini meliputi kebutuhan sumber daya manusia yang kompeten, biaya investasi yang cukup tinggi, dan perlunya komitmen yang kuat dari pelaku usaha. Oleh karena itu, penting bagi pemangku kebijakan dan pihak terkait untuk memberikan pelatihan dan dukungan sehingga penerapan teknologi dan sistem

informasi akuntansi dapat berjalan secara optimal dan berkesinambungan, demi meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UMKM di kota Pekanbaru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji t dan f disimpulkan bahwa secara parsial atau uji sendiri variabel sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM, sedangkan variabel dari hasil uji parsial atau uji sendiri variabel teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Pada hasil uji simultan atau uji secara bersamaan untuk variabel system informasi akuntansi dan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Pekanbaru.

Saran

Bagi peneliti di masa depan, diharapkan dapat mengembangkan model sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Kota Pekanbaru, dengan memperluas atau menambah populasi dan sampel penelitian. Selain itu, disarankan untuk menambahkan variabel lain guna memperoleh hasil yang berbeda dari penelitian ini, sehingga dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Pekanbaru. (2024). *Data UMKM Kota Pekanbaru Tahun 2024*. Pekanbaru: Diskop UKM Kota Pekanbaru.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information Systems* (7th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (15th ed.). Pearson Education.

- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir, M. (2017). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson Education.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). Wiley.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, T. (2019). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, Kendala, dan Tantangan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Umar, H. (2019). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.